

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari suatu keadaan pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990: 140) adalah :

1. Memusatkan diri pada penelitian yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Penggunaan metode deskriptif diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Manfaat Praktek Penyelenggaraan Kursus Menjahit pada Mata Kuliah Praktek Usaha Busana Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Kursus Menjahit.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2004:72) bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini merujuk pada pengertian di atas adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI angkatan 2004 sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena seluruh jumlah populasi diambil sebagai sampel penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (1998:93) bahwa “Sampel total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2004 dengan jumlah total 36 orang.

C. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data, yaitu menentukan alat pengumpulan data, memperbanyak alat pengumpulan data, menyebarkan, sampai terkumpul kembali untuk diolah. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan angket.

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) mengemukakan bahwa: “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui”. Angket dibedakan kedalam dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

1. Angket terbuka ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kehendak dan keadaanya.
2. Angket tertutup ialah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau checklist.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan untuk menggali manfaat praktek penyelenggaraan kursus menjahit pada mata kuliah praktek usaha busana sebagai kesiapan perintisan usaha kursus menjahit yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden.

D. Pengolahan Data Penelitian

Langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan adalah :

1. Pengecekan data

Pengecekan data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan jawaban responden secara cermat dan teliti, sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh frekuensi jawaban responden.

3. Presentase data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden, rumus yang digunakan mengacu pada pendapat Mohamad Ali (2000:84)

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Persentase (jumlah prosentase yang dicari)
f : Frekuensi jawaban responden
n : Jumlah responden
100 : Bilangan tetap

4. Penafsiran

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dan pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.

Penafsiran data yaitu mengolah data setelah data diprosentasekan, kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (2000:184):

100%	= seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
50%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan, menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2002:245):

80%-100%	= Tinggi
60%-80%	= Cukup
40%-60%	= Agak rendah
20%-40%	= Rendah
0 %-20%	= Sangat rendah

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dilakukan melalui :

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.

- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan instrument penelitian.
- g. Seminar I.
- h. Uji coba instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I dilaksanakan dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrument.
- b. Pengumpulan kembali instrument penelitian.
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
- f. Seminar II.

3. Tahap Akhir

Dari skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang.